

ABSTRAK

PENERAPAN PENDEKATAN *RULE OF REASON* DALAM PENYELESAIAN PERKARA PRAKTIK DISKRIMINASI TERHADAP PELAKU USAHA DI INDONESIA (Studi Putusan KPPU Nomor 06/KPPU-L/2020)

Oleh
MUHAMMAD INDRIYAN SYACH RIZAL

Persaingan usaha menjadi peran yang sangat penting dalam melakukan kegiatan usaha, namun akan berdampak negatif jika dilakukan secara tidak sehat dan melawan hukum. Salah satu pendekatan yang dilakukan dalam menilai apakah pelaku usaha melakukan persaingan usaha tidak sehat adalah Pendekatan *Rule Of Reason* yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara menilai usaha dapat dikatakan salah apabila dalam praktik usahanya menimbulkan kerugian bagi pelaku usaha pada pasar bersangkutan. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian hukum deskriptif.

Penelitian hukum deskriptif bersifat penguraian dan bertujuan untuk mendapatkan gambaran deskripsi lengkap tentang kondisi hukum yang berlaku ditempat tertentu dan pada saat tertentu atau mengenai gejala yuridis yang ada atau peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat. Penerapan *Rule Of Reason* terfokus pada akibat yang ditimbulkan dari suatu perbuatan persaingan usaha. Jika kegiatan persaingan usaha tidak menimbulkan kerugian bagi pelaku usaha lain, kegiatan tersebut dapat berjalan.

Dalam kasus PT Garuda Indonesia, tindakan diskriminasi terhadap pelaku usaha di pasar bersangkutan telah menyebabkan kerugian bagi pelaku usaha lain pada pasar tersebut. PT Garuda Indonesia membuat program *wholesaler* yang mengharuskan pembelian tiket pesawat melalui mitra usaha yang ditunjuk dikarenakan PT Garuda Indonesia menginginkan keefektifan dalam melakukan penjualan tiket. Namun selama Program *wholesaler* tersebut berjalan banyak pelaku usaha di pasar bersangkutan yang mendapatkan kerugian sebagai akibat berlakunya program tersebut.

Kata Kunci : Persaingan usaha, *Rule Of Reason*, Diskriminasi, Pelaku Usaha, Kerjasama.

ABSTRAC

THE APPLICATION OF THE *RULE OF REASON* APPROACH IN RESOLVING CASES OF DISCRIMINATION AGAINST BUSINESS OPERATORS IN INDONESIA (STUDY OF KPPU DECISION NUMBER 06/KPPU-L/2020)

**By
MUHAMMAD INDRIYAN SYACH RIZAL**

Business competition plays a crucial role in conducting business activities, but it can have negative consequences if conducted in an unhealthy and illegal manner. One approach used to assess whether a business entity engages in unfair competition is the *Rule Of Reason* approach, which involves evaluating whether the business practice causes harm to other market participants. The research method employed in this study is descriptive legal research. Descriptive legal research involves analysis and aims to provide a comprehensive description of the legal conditions in a specific place and time, or regarding existing juridical phenomena or specific legal events that occur within society. The application of the *Rule Of Reason* focuses on the consequences of competitive actions. If a business competition activity does not cause harm to other market participants, it is considered acceptable. However, in the case of PT Garuda Indonesia, the discriminatory actions against business operators in the relevant market have resulted in losses for other business operators in that market. PT Garuda Indonesia implemented a wholesaler program that required the purchase of airline tickets through designated business partners because PT Garuda Indonesia aimed for efficiency in ticket sales. However, during the operation of the wholesaler program, many business operators in the relevant market suffered losses as a result of the program.

Keyword : Business competition, Against the law, *Rule Of Reason*, Discrimination, Loss, Collaboration